

**PELAKSANAAN MUATAN LOKAL TAHFIDZUL QUR'AN
DI SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

WINI WAGIYANTI

NIM. 1223301221

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

**PELAKSANAAN MUATAN LOKAL TAHFIDZUL QUR'AN
DI SMP BOARDING SCHOOL PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BARAT**

Wini Wagiyanti (NIM. 1223301221)
Program S-1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri. Oleh karena itu, pada masa ini anak perlu diarahkan untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif, salah satunya adalah menghafal al-Qur'an agar anak memiliki akhlak yang sesuai dengan al-Qur'an, mengingat zaman sekarang akhlak remaja banyak yang menyimpang dari nilai-nilai al-Qur'an. Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang ada di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat. Adanya muatan lokal tahfidzul Qur'an bertujuan agar anak lebih sering membaca dan menghafal al-Qur'an serta mendalami isi kandungan al-Qur'an sehingga anak teringat dengan isi kandungan al-Qur'an dan lebih mudah diarahkan kepada kebaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an, metode menghafal al-Qur'an yang digunakan, faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat. Subjek penelitian adalah ustadz tahfidzul Qur'an, siswa, dan kepala sekolah. Objek penelitian adalah pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan setoran hafalan, sima'an, dan muraja'ah. Adapun proses menghafal al-Qur'an dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'*, *takrir*, *bin-nazhar*, dan *tahfidz*. Secara umum, siswa menghafal al-Qur'an dengan metode seluruhnya maupun metode bagian. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah usia, motivasi, bahasa Arab, sima'an, lingkungan atau tempat menghafal, waktu menghafal, serta fasilitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah malas, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, jarang mengulang, waktu luang untuk mengobrol, mengantuk, dan bacaan susah.

Kata kunci: Muatan Lokal, Tahfidzul Qur'an, dan *Boarding School*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	iv
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MUATAN LOKAL TAHFIDZUL QUR'AN Error! Bookmark not defined.	
A. Muatan Lokal	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Muatan Lokal	Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan, Fungsi, dan Ruang Lingkup Muatan Lokal	Error! Bookmark not defined.

B. Tahfidzul Qur'an	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Tahfidzul Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
2. Hukum dan Tujuan Tahfidzul Qur'an	Error! Bookmark not defined.
3. Syarat-Syarat Menghafal al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.
4. Metode Tahfidzul Qur'an.....	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan al-Qur'an	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIANError! Bookmark not defined.

A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Umum SMP <i>Boarding School</i> Putra Harapan Purwokerto Barat.....	Error! Bookmark not defined.
B. Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Pelaksanaan Muatan Lokal Tahfidzul Qur'an di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto Barat	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....13

A. KESIMPULAN	13
B. SARAN	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai pedoman manusia dalam menjalani kehidupan. Dengan berpedoman terhadap al-Qur'an, kehidupan manusia akan lebih terarah. Karena di dalam al-Qur'an terdapat jawaban atas semua persoalan yang ada di kehidupan manusia. Oleh karena itu, menjadi hal yang sangat penting bagi manusia untuk mempelajari al-Qur'an. Setelah mempelajari al-Qur'an mulai dari cara membaca dan hukum bacaannya, akan lebih baik jika al-Qur'an dihafalkan.

Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah mudah dihafalkan, mudah diingat, dan mudah dipahami. Allah berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

17. Dan sungguh telah kami memudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?¹

Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh ribuan -bahkan puluhan ribu- manusia dengan sangat tepat dan akurat, huruf demi huruf bahkan panjang pendeknya. Al-Qur'an mampu dihafalkan oleh orang-orang non Arab sekalipun, hal yang tidak mungkin terjadi pada kitab-kitab lain. Al-Qur'an dihafal oleh semua usia, mulai dari dewasa, remaja

¹Syaikh Yusuf al-Qaradhawi, terj. Ali Imron, *Menumbuhkan Cinta Kepada al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mardhiyah Press, 2007), hlm. 27.

sampai anak-anak. Pada masa remaja sendiri, mereka mempunyai mutu hafalan yang sangat bagus.

Usia remaja tergolong usia yang paling cocok untuk menghafal al-Qur'an karena pada usia tersebut kondisi fisik dan pikiran seseorang benar-benar dalam keadaan yang paling baik. Kemampuannya untuk mengungkapkan kembali apa yang diingat mengalami pertumbuhan, termasuk kemampuannya dalam mengulang hafalan al-Qur'an. Achmad Yaman Syamsudin mengemukakan dalam bukunya yang berjudul *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an* bahwa anak-anak sampai usia puber adalah materi fundamental untuk menghafal al-Qur'an.² Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan pendidikan mempunyai peran yang sangat besar untuk mengarahkan si anak kepada hal tersebut agar akhlak anak mencerminkan akhlak Qur'ani.

Seorang penghafal al-Qur'an harus menjadi cermin, sehingga orang lain dapat melihat gambaran aqidah Qur'ani, nilai-nilai Qur'ani, sopan santun Qur'ani, dan akhlak Qur'ani di dalam dirinya.³ Masa remaja sering disebut sebagai masa mencari jati diri. Oleh karena itu, pada masa ini anak perlu diarahkan untuk menghafal al-Qur'an agar anak memiliki akhlak yang sesuai dengan al-Qur'an. Mengingat zaman sekarang akhlak remaja banyak yang menyimpang. Di sinilah, peran lembaga pendidikan muncul untuk membentuk akhlak Qur'ani pada siswanya, salah satunya dengan dicanangkannya program tahfidzul Qur'an.

² Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 47.

³ Syaikh Yusuf al-Qaradhawi, terj. Ali Imron, *Menumbuhkan Cinta...*, hlm. 52.

Di beberapa majelis ta'lim, sekolah-sekolah Islam, pondok pesantren, dan lembaga-lembaga Islam lainnya saat ini telah diterapkan program-program unggulan dalam bidang tahfidzul Qur'an. Program tahfidzul Qur'an dijadikan sebagai program unggulan meskipun hanya beberapa surat atau juz saja yang dihafalkan. Adanya program tahfidzul Qur'an dalam suatu lembaga pendidikan dapat mencetak generasi-generasi penghafal al-Qur'an yang akan terus menjaga kemurnian al-Qur'an hingga akhir zaman. Dalam hal ini, lembaga pendidikan menjadi salah satu wadah yang mempunyai peran dalam menjaga keotentikan al-Qur'an tersebut.

SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat merupakan satu dari sekian lembaga pendidikan yang telah melaksanakan kegiatan tahfidzul Qur'an. Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu mata pelajaran muatan lokal yang ada di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat. Muatan lokal tahfidzul Qur'an sudah ada sejak berdirinya sekolah, yaitu sejak tahun 2009.⁴

Semua lulusan diwajibkan menghafal 3 juz al-Qur'an. Adapun dalam pelaksanaannya adalah kelas VII menghafal juz 30, kelas VIII menghafal juz 29, dan kelas IX menghafal juz 1. Adanya muatan lokal tahfidzul Qur'an bertujuan agar anak lebih dekat dengan al-Qur'an dan lebih sering berinteraksi dengan al-Qur'an sehingga anak lebih mudah diarahkan kepada kebaikan. Ketika anak sudah terbiasa menghafal al-Qur'an, maka anak juga akan mudah menangkap dan mengingat pelajaran. Dalam perlombaan MTQ

⁴ Wawancara dengan ustadz Eko Agus Susanto selaku Kepala Sekolah pada tanggal 29 September 2015.

Pelajar Cabang Tahfidz 1 Juz dan Tilawah SMP/MTs Putra, *SMP Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat meraih juara 1 sebanyak 3 kali, yaitu pada tahun 2011, 2014, dan 2015 serta meraih juara 3 pada tahun 2012.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi yang diperoleh, penulis tertarik dan termotivasi untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang “Pelaksanaan Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an di *SMP Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih peneliti adalah “Pelaksanaan Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an di *SMP Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis tegaskan tema judul di atas sebagai berikut:

1. Muatan Lokal Tahfidzul Qur’an

Muatan lokal ialah program pendidikan dalam bentuk mata pelajaran yang isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, dan lingkungan budaya serta kebutuhan daerah yang wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah itu.⁶

Jadi, muatan lokal adalah mata pelajaran yang isi dan bahan pelajarannya ditentukan oleh satuan pendidikan dan wajib dipelajari oleh peserta didik dalam satuan pendidikan tersebut.

⁵ Wawancara dengan ustadz Saefudin Zuhri al-Hafidz selaku Guru Tahfidzul Qur’an pada tanggal 21 Desember 2015.

⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 205.

Tahfidz berasal dari lafadz حَفَّظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِيزًا yang berarti memelihara, menjaga, menghafal.⁷ Menghafal berasal dari kata “hafal” yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku ataupun catatan lain). Jadi, menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar senantiasa ingat.⁸

Al-Qur’an adalah kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.⁹ Al-Qur’an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, terdiri dari 30 juz dan 114 surat. Jadi, tahfidzul Qur’an berarti membaca al-Qur’an secara berulang-ulang sehingga hafal dari satu ayat ke ayat berikutnya, satu surat ke surat berikutnya, dan begitu seterusnya.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa muatan lokal tahfidzul Qur’an di sini merupakan mata pelajaran menghafal al-Qur’an sebanyak 3 juz, yaitu juz 30 untuk kelas VII, juz 29 untuk kelas VIII dan juz 1 untuk kelas IX yang wajib dipelajari oleh seluruh peserta didik.

⁷ A. WQ. Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1999), hlm. 301.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 381.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 33.

¹⁰ Zaki Zamani & Ust. M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal al-Qur’an*, (Yogyakarta: AL BAROKAH, 2014), hlm. 20-21.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat merupakan pelaksanaan mata pelajaran menghafal al-Qur'an sebanyak 3 juz, yaitu juz 30 untuk kelas VII, juz 29 untuk kelas VIII dan juz 1 untuk kelas IX sehingga ayat-ayat al-Qur'an dapat diingat di luar kepala tanpa melihat mushaf al-Qur'an yang wajib dipelajari oleh semua siswa SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.
- b. Metode menghafal al-Qur'an yang digunakan di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.
- c. Faktor pendukung dan penghambat menghafal al-Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an, baik bagi siswa, guru, maupun masyarakat umum.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru tahfidzul Qur'an khususnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengambil langkah-langkah atau cara untuk meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an.
- 2) Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai acuan dan masukkan dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.
- 3) Bagi penulis, sangat berguna untuk memperluas pengetahuan dalam pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an sehingga nantinya jika terjun dalam dunia pendidikan memiliki pandangan dalam hal tersebut.
- 4) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang muatan lokal tahfidzul Qur'an dan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian yang lebih mendalam terhadap objek yang sama.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya supaya memudahkan dalam memahami serta memperjelas posisi penulis pada penelitian. Di antara penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu:

1. Skripsi Risna Wahyudi yang berjudul "*Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas Banyumas tahun 2009*". Skripsi ini membahas tentang metode-metode menghafal al-Qur'an yang banyak digunakan oleh para santri di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas dalam proses menghafal al-Qur'an. Metode yang banyak digunakan oleh para santri antara lain *bin-nazhar*, *wahdah*, dan *muddarosah*.
2. Skripsi Iin Kurniasih dengan judul "*Problematika Menghafal al-Qur'an Santri Pondok Pesantren al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap tahun 2010*". Skripsi ini membahas tentang problematika dalam menghafal al-Qur'an yang dihadapi para santri Pondok Pesantren al-Ihya 'Ulumaddin dan upaya untuk menanggulangi problematika tersebut. Problematika yang dihadapi para santri meliputi problematika internal, problematika eksternal, problematika teknis, dan problematika non teknis. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem-problem tersebut antara lain menjaga kedisiplinan waktu, sering mengulang-ulang hafalan, mengikuti sima'an, dan membaca buku-buku yang terkait dengan cara cepat menghafal.

3. Skripsi Awalia Zulfa dengan judul "*Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salsabila Desa Babakan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal tahun 2011*". Skripsi ini membahas tentang metode menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Salsabila Desa Babakan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, baik yang digunakan oleh santri normal maupun santri tuna netra. Metode *bin-nazhar* dan *tahfidz* digunakan oleh santri normal. Sedangkan santri tuna netra menggunakan metode menghafal dengan bimbingan guru dan metode menghafal dengan bantuan *tape recorder*. Sementara untuk metode *tallaqi*, *takrir*, *tasmi'*, dan *tartil* digunakan oleh semua santri, baik santri normal maupun santri tuna netra.
4. Skripsi Nur Fuadi dengan judul "*Metode Pembelajaran Juz 'Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015*". Skripsi ini membahas tentang metode menghafal Juz 'Amma dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal Juz 'Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto. Metode yang digunakan dalam menghafal Juz 'Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto, yaitu metode *juz'i*, *takrir*, *setor* dan metode tes hafalan. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal Juz 'Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam menghafal Juz 'Amma di SMP Negeri 9 Purwokerto meliputi usia, kecerdasan, tujuan dan minat, serta lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor psikologis dimana siswa masih terlihat bermalas-malasan dalam

menghafal Juz ‘Amma, siswa lebih senang bermain, dan adanya tingkat kecerdasan yang kurang dari beberapa siswa. Selain itu, guru juga menjadi faktor penghambat dalam proses menghafal al-Qur’an, metode yang digunakan kurang variatif, dan pengelolaan waktu yang belum maksimal.

Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian sebelumnya lebih menekankan pada penerapan metode menghafal al-Qur’an dan problematika dalam menghafal al-Qur’an di pondok pesantren. Adapun pelaksanaan menghafal al-Qur’an yang ada dalam lingkup sekolah hanya menghafal juz ‘amma. Sedangkan dalam penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur’an sebanyak 3 juz yang meliputi proses pelaksanaan tahfidzul Qur’an, metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur’an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal al-Qur’an yang mengambil lokasi penelitian di SMP *Boarding School* Putra Harapan. Selanjutnya, persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai tahfidzul al-Qur’an.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal dari skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Selanjutnya penulis membagi bagian inti skripsi ini ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang muatan lokal tahfidzul Qur'an yang terdiri dari muatan lokal yang meliputi pengertian muatan lokal serta tujuan, fungsi, dan ruang lingkup muatan lokal dan tahfidzul Qur'an yang meliputi pengertian tahfidzul Qur'an, hukum dan tujuan tahfidzul Qur'an, syarat-syarat menghafal al-Qur'an, metode tahfidzul Qur'an, dan faktor yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat gambaran umum SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat yang terdiri dari sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, dan keadaan sarana prasarana. Selanjutnya berisi penyajian data dan analisis data yang terdiri dari pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an, metode menghafal al-

Qur'an, dan faktor yang mempengaruhi hafalan al-Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat.

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan setoran hafalan, *sima'an*, dan *muraja'ah*.
2. Proses menghafal al-Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat dilakukan melalui metode *talaqqi*, *tasmi'*, *takrir*, *bin-nazhar*, dan *tahfidz*. Adapun siswa menghafal al-Qur'an dengan metode seluruhnya maupun metode bagian.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses menghafal al-Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor intern yang mendukung adalah usia dan motivasi dari diri sendiri sedangkan faktor eksternnya adalah motivasi dari orang tua, keluarga, orang-orang di sekitarnya, mata pelajaran bahasa Arab, kegiatan *sima'an*, lingkungan atau tempat menghafal, waktu menghafal, serta penyediaan *softfile* murattal. Selanjutnya, faktor intern yang menghambat adalah malas, waktu luang untuk mengobrol, siswa sering mengantuk ketika setoran

hafalan, dan bacaan yang susah sedangkan faktor eksteralnya adalah siswa tidak mampu mengatur waktu dan jarang mengulang hafalan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an di SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Barat, ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan muatan lokal tahfidzul Qur'an seperti *tape recorder*, selain itu sekolah juga sebaiknya menambah jam untuk muraja'ah sehingga hafalan siswa dapat terjaga dengan baik karena frekuensi waktu untuk mengulang hafalan lebih banyak.

2. Bagi para ustadz

Hendaknya para ustadz lebih meningkatkan mutu pengajarannya dan mendisiplinkan waktu dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi siswa agar siswa lebih semangat dalam menghafal al-Qur'an.

3. Bagi para siswa

Hendaknya siswa lebih pandai mengatur dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya sehingga tercapai apa yang ditargetkan, rajin mengulang hafalan sehingga hafalannya dapat terjaga dengan baik karena menjaga hafalan lebih sulit daripada membuat hafalan baru, serta tidak mudah putus asa ketika menemui kesulitan tetapi tetap sabar dan tekun.

4. Bagi para orang tua

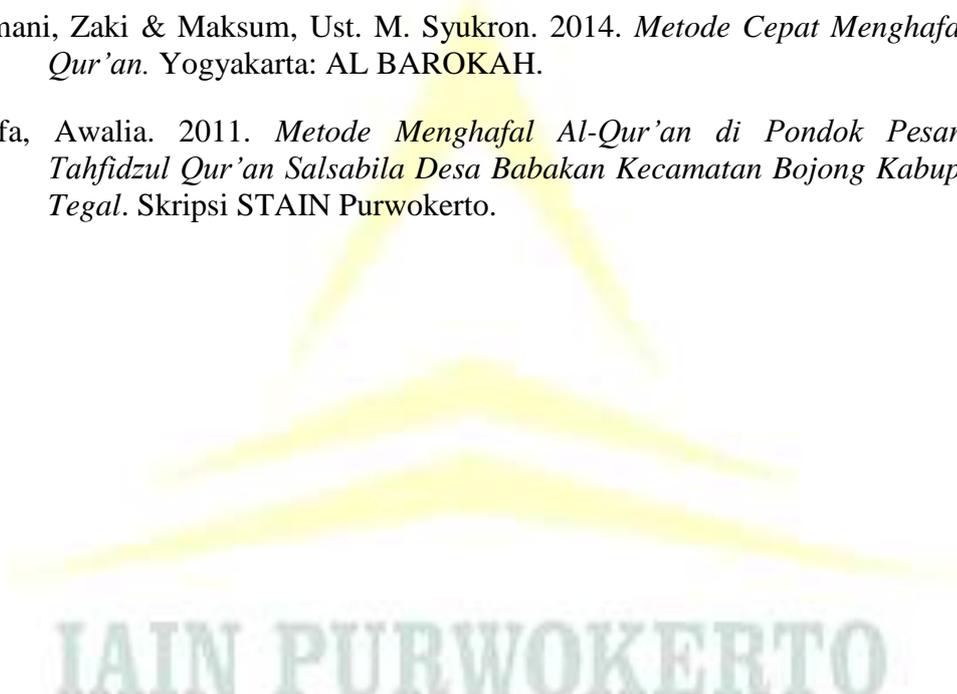
Orang tua hendaknya selalu memberikan dukungan kepada anaknya yang sedang menghafal al-Qur'an sehingga anak lebih termotivasi dalam menghafal al-Qur'an.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta:AMZAH.
- Al-Qaradhawi, Syaikh Yusuf terj. Ali Imron. 2007. *Menumbuhkan Cinta Kepada al-Qur'an*, Yogyakarta: Mardhiyah Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2010. *Revolusi Menghafal al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniasih, Iin. 2010. *Problematika Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. WQ. 1999. *Kamus al-Munawwir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT RrajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D)*. Bandung: Alfabeta.

- Syamsudin, Achmad Yaman. 2007. *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*. Solo: Insan Kamil.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Wahid, Wiwi Alwiyah. 2015. *Panduan Menghafal al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wahyudi, Risna. 2009. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren 'Ainul Yaqin Pasir Kulon Karanglewas Banyumas*. Skripsi STAIN Purwokerto.
- Zamani, Zaki & Maksum, Ust. M. Syukron. 2014. *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: AL BAROKAH.
- Zulfa, Awalia. 2011. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Salsabila Desa Babakan Kecamatan Bojong Kabupaten Tegal*. Skripsi STAIN Purwokerto.



IAIN PURWOKERTO